

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH
INDONESIA TBKYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**DARMAWAN
NIM: 18.62202.039**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH
INDONESIA TBKYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

OLEH

DARMAWAN
NIM: 18.62202.039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Sovabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk

Nama Mahasiswa : Darmawan

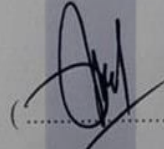
Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.039

Program Studi : Akuntansi Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.627/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)


NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK. (.....)

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Drs. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Rasio Sovabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk

Nama Mahasiswa : Darmawan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.039

Program Studi : Akuntansi Syariah

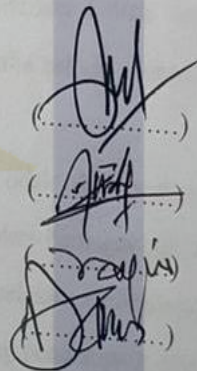
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.627/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

- Abdul Hamid, S.E., M.M (Ketua)
- Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK (Sekretaris)
- Dr. H. Mukhtar, Lc., M.Th.I. (Anggota)
- Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota)



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.
Nip. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuasaya yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, dan teruntuk kakak saya yang selalu mendukung dan mendoakan dan membantu kebutuhan kuliah saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M selaku pembimbing utama dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag.sebagai Rektor IAIN Parepare dan Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare pada periode 2018-2022 yang telah bekerja keras mengelolah lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan FEBI pada periode 2018-2022 atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E, M. Aksebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Abdul Hamid, S.E, M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis, danjuga telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Terima kasih kepada Putriauliarustan sudah menjadi *partner* terbaik dalam perjalanan semester akhir ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi selalu membantu dan membersamai. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis dan semoga segala urusannya dilancarkan serta diberikan yang terbaik oleh Allah SWT.

10. Teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

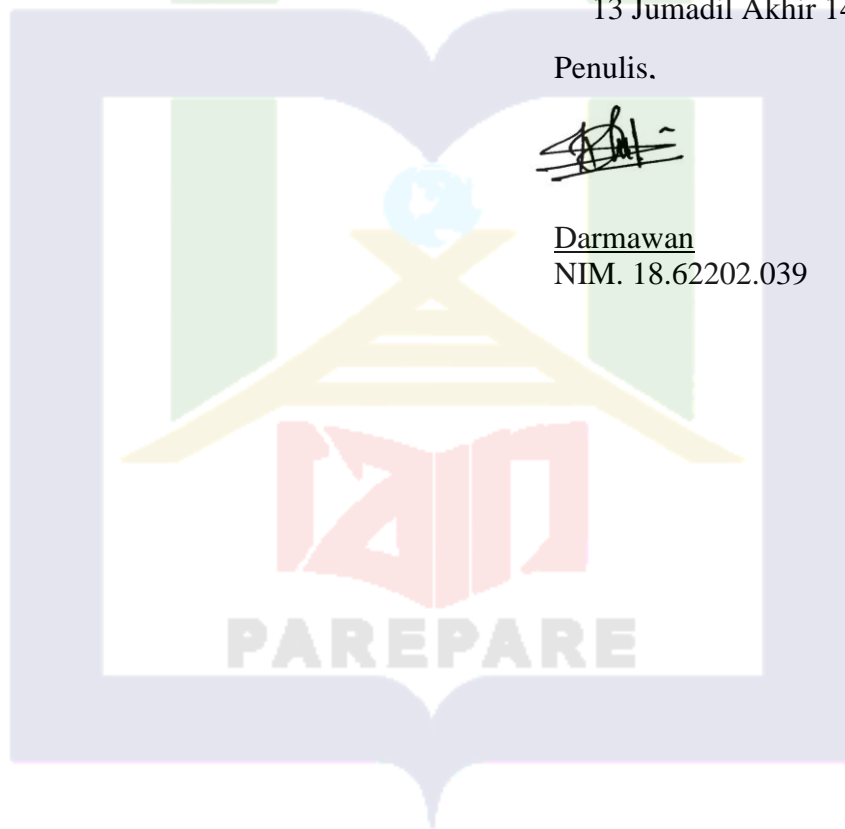
Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 15 Januari 2023
13 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis.



Darmawan
NIM. 18.62202.039



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Darmawan

NIM : 18.62202.039

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 18Maret 1999

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PTBank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Januari 2023
13 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Darmawan
NIM. 18.62202.039

ABSTRAK

Darmawan. “*Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Dibimbing oleh Pak Abdul Hamid Selaku pembimbing utama dan Ibu Sri Wahyuni Nur, Selaku pembimbing pendamping .

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran atas pencapaian perusahaan yang sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu penulis ingin menganalisis *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus yaitu metode yang berfokus pada suatu objek untuk mempelajari kasus tertentu yang berkaitan. Tujuannya adalah supaya dapat memberi gambaran atau deskripsi yang rinci mengenai sifat, karakter, latar belakang, dari suatu kasus, kemudian dikaitkan dengan hal-hal umum.

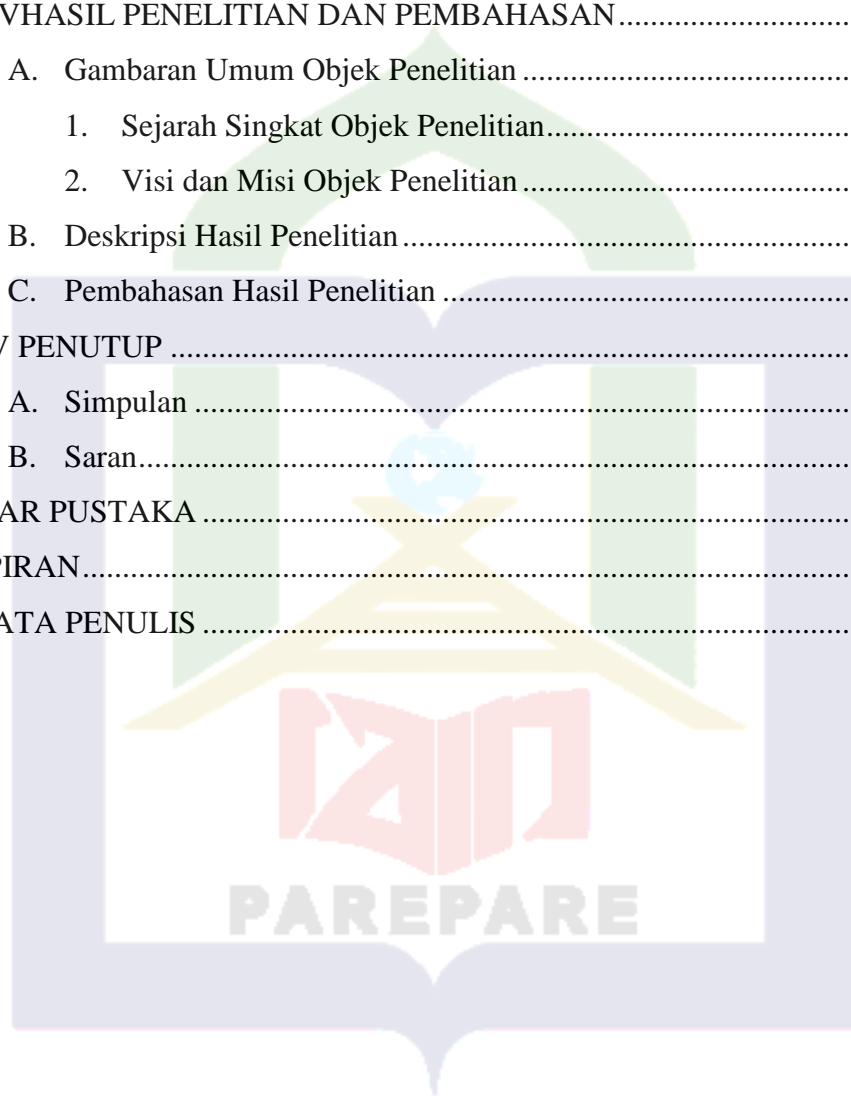
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Debt to Asset Ratio* Kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. tahun 2019 sampai dengan 2021 berdasarkan *Debt to Asset Ratio* berada dalam kondisi sehat. Karena, berdasarkan nilai standar rasio dinyatakan <40% yaitu dinilai sehat. (2) *Debt to Equity Ratio* Kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. tahun 2019 sampai dengan 2021 berdasarkan *Debt to Equity Ratio* berada dalam kondisi sangat tidak sehat. Karena, berdasarkan nilai standar rasio dinyatakan <200% yaitu dinilai sangat tidak sehat.

Kata Kunci : *Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Perbankan Syariah	9
2. Kinerja Keuangan	11
3. Laporan Keuangan	14
4. Analisis Rasio Keuangan	18
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

C. Populasi Dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Objek Penelitian	31
2. Visi dan Misi Objek Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66
BIODATA PENULIS	80



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Standar Industri Rasio Solvabilitas	34
2.2	Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019- 2021	35
2.3	Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2019-2021 Berdasarkan <i>Debt to Asset Ratio</i>	38
2.4	Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2019-2021 Berdasarkan <i>Debt to Equity Ratio</i>	40

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
3.1	Bagan Kerangka Pikir	24



DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
Visi dan Misi Perusahaan	68
Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	69
Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan	70
Surat Selesai meneliti dari Bursa Efek Indonesia	71
Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah indonesia 2019-2020	72
Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah indonesia 2019-2020	75
Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah indonesia 2020-2021	76
Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah indonesia 2020-2021	80
Biodata Penulis	81

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu‘ima*
 عُدْوٌ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada

awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang dalam sektor perekonomian tumbuh dan berkembangnya berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantaranya adalah lembaga keuangan yang nampaknya paling besar dalam peranan perekonomian adalah bank. Bank berasal dari kata *banque* (bahasa perancis) dari *Banco* (bahasa itali) yang berarti peti atau lemari atau bangku yang fungsinya sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.¹

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Indonesia memiliki banyak bank, baik bank milik negara, swasta, pemerintahan, atau yang lainnya baik yang berprinsip syariah maupun yang berprinsip syariah. Munculnya bank syariah adalah suatu alternatif setelah kegagalan bank konvensional.

Krisis ekonomi global berdampak sangat negatif terhadap perbankan konvensional. Selain bank konvensional sangat rentan terhadap fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga. Hal ini dapat kita lihat pada Oktober 2008 tiga bank konvensional yaitu PT bank Mandiri Tbk, PT Bank BNI Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang Meminta bantuan likuiditas dari Pemerintah.

Utang jangka panjang dan modal sendiri digunakan untuk membiayai *asset* tidak lancar seperti memperoleh bangunan, mesin dan alat. Utang jangka panjang dan

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga keuangan syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hal.27.

² Sofyan Sari Harapan, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, (Jakarta:LPEE urasakti, 2007), hal.3.

modal sendiri diperlukan sebagai akibat dari bertambahnya kebutuhan utang jangka pendek untuk modal kerja. Bahan baku berarti kegiatan produksi meningkatkan dan harus diimbangi dengan menambah bangunan dan alat produksi lainnya untuk ekspansi yang pembiayaannya bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Bila keperluan investasi seperti menambah bangunan dan alat produksi dibelanjai dari utang jangka pendek, hal ini dapat mengganggu likuiditas dan mengganggu kelancaran membayar kewajiban yang harus segera dibayar.³

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) didirikan dengan nama PT. Bank jasa Arta pada tanggal 3 April 1969. Perusahaan sering mengalami perubahan nama dari PT. Bank Jasa Arta menjadi PT. Bank Syariah BRI dan pada tahun 2009 berganti nama menjadi PT. Bank BRISyariah. Efektif 1 februari 2021, Perusahaan berganti nama lagi menjadi PT Bank syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil penggabungan PT. Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.⁴

Bank dengan prinsip syariah itu sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1992. Secara kelembagaan bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI).⁵ Setelah berdirinya Bank Muamalat, kemudian disusul dengan Bank IFI dan Bank Syariah Mandiri (1999) yang kemudian terus berkembang pesat sampai sekarang.

Bank syariah tidak dapat dilepaskan dari asal usul sistem perbankan syariah, karena pada dasarnya bank syariah dikembangkan dengan menggabungkan antara

³ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, Edisi 3, (Jakarta: Saremba Empat, 2007), hal. 344.

⁴ Bank Syariah Indonesia (bankbsi.co.id)

⁵ Abdul. G Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hal.31.

masalah-masalah duniawi dengan agama. Sehingga dasar tersebut mengharuskan kepatuhan kepada syariat sebagai dasar kehidupan dengan tujuan mendapatkan ridha dari Allah untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu apa yang dijalankan dalam praktek perbankan juga merupakan salah satu aspek muamalah yang harus sesuai dengan syariat Islam.⁶

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Menurutnya untuk menentukan solvable atau tidaknya suatu perusahaan dapat dihitung menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Hasil dari perbandingan rasio ini akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan.⁷

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi yang sangat penting dalam posisi dan kondisi keuangan perusahaan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut lagi dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dalam menjalankan posisi dan kinerja keuangan pada perusahaan.

Bank sebagai salah satu penyalur dana dalam bentuk kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa pinjaman modal atau dana untuk kelancaran usahanya. Agar usaha yang di jalankan dapat dipantau perkembangannya maka setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, laporan, dan pembukuan terhadap semua

⁶Ginanjar, *Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek, 2013), h.11.

⁷ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.197.

kegiatan usahanya dan juga untuk mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk perusahaan dalam satu periode tersebut. Catatan keuangan selama periode tersebut dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Alat analisis keuanganyang digunakan adalah rasio keuangan seperti rasio solvabilitas.

Timbulnya hutang ditujukan untuk memperoleh sejumlah dana yang akan dipakai sebagai modal usaha suatu bank untuk menjalankan bank itu. Dengan adanya dana yang terkumpul maka dapat dipergunakan untuk memperoleh suatu aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Untuk mengetahui bagaimana koefisien analisis rasio solvabilitas terhadap tingkat utang yang berpengaruh dalam pengelolaan aktiva. Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 dalam memajukan usahanya.

Berdasarkan Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam membayar hutangnya dengan cara membandingkan rata-rata perusahaan melalui Rasio Solvabilitas terhadap *asset* dan *equity*.

“Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis *Debt to Asset Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Bagaimana Analisis *Debt to Equity Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis *Debt to Asset Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui analisis *Debt to Equity Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis adalah dapat mengembangkan pengetahuan dan memperdalam wawasan serta sebagai sarana untuk kehidupan sehari-hari

2. Bagi organisasi

Dengan Melakukan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para pembaca di bidang keuangan dan tentunya dapat digunakan sebagai solusi alternative bagi para pemimpin perusahaan dalam menganalisa kinerja keuangan dengan dalam menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan deskripsi tentang bagaimanakah penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, penelitian menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Penulisan skripsi yang pertama yaitu berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang ditulis oleh Nabila Fitriana tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. (2) Rasio solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 2,5% yang berarti pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 2,5%.⁸

Perbedaan dan persamaan penelitian Nabila Fitriana dengan penelitian penulis yang akan dilakukan. Letak perbedaannya yaitu penelitian ini mengukur rasio solvabilitas terhadap profitabilitas sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan rasio solvabilitas, kemudian persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio solvabilitas.

Penulisan kedua yaitu berjudul “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I Persero Medan” yang ditulis oleh Juni Aisyah Lubis tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan (*Debt to Equity Ratio*) baik, karena adanya

⁸ Nabila Fitriana, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (*Skripsi*: Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 2019), hal.vi.

peningkatan jumlah hutang dan diikuti dengan peningkatan jumlah aktiva pada setiap tahunnya dan perusahaan mampu menekankan pendanaan menggunakan modal sendiri. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sisi *Return On Investment* kurang baik, disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Sedangkan dari sisi *Return On Equity* perusahaan juga kurang baik karena perusahaan belum mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal.⁹

Perbedaan dan persamaan penelitian Juni Aisyah Lubis dengan penelitian penulis yang dilakukan. Letak perbedaannya adalah penelitian membahas kinerja keuangan dengan alat ukur rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Investment* dan *Return On Equity*). Sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), kemudian persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*).

Penulisan ketiga yaitu berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri” yang ditulis oleh Yesi Melita Sari tahun 2017. Berdasarkan nilai NPM, ROA dan ROE kinerja terbaik BSM dicapai pada tahun 2012 dengan nilai NPM tertinggi yaitu sebesar 17,23 %, nilai ROA BSM yaitu sebesar 1,48%, dan nilai ROE BSM yaitu sebesar 19,31 %. Artinya pada tahun 2012 BSM mampu menghasilkan keuntungan bersih lebih banyak dibanding tahun 2011, 2013, 2014 dan 2015. Kemudian nilai NPM, ROA dan ROE kinerja terburuk BSM dicapai pada tahun 2014 yaitu dengan nilai NPM sebesar hanya 1,35%, ROA sebesar 0,11%, dan ROE sebesar 1,51% dibanding tahun sebelumnya dan sesudah. Nilai CAR BSM selama periode 2011-2015, BSM mampu memenuhi ketepatan Bank Indonesia terhadap penentuan nilai CAR minimal yang wajib dimiliki oleh setiap bank yaitu

⁹ Juni Aisyah Lubis, “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I Persero Medan” (*Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hal. i.

tidak kurang dari 8 %. Adapun nilai CAR BSM selama periode tersebut, semuanya diatas 8 %.¹⁰.

Perbedaan dan persamaan penelitian Yesi Melita Sari dengan penelitian yang dilakukan. Letak perbedaannya adalah penelitian membahas tentang bagaimana mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio rantabilitas, solvabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) sedangkan penelitian sekarang membahas tentang bagaimana mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas, kemudian dan untuk persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *deskriptif kuantitatif*.

Penulisan selanjutnya yaitu berjudul "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Talasalapang di Kota Makassar" yang ditulis oleh Mustakim pada tahun 2016. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada tahun 2011-2015 *Return on Assets* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2011-2015 *Return on Equity* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar pada tahun 2011-2015 *Current Ratio* dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar melebihi dari standar *Current Ratio*. Sedangkan nilai *Quick Ratio* yang diperoleh selama tahun 2011-2015 melebihi dari standar rasio yakni 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Pegadaian

¹⁰ Yesi Melita Sari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri" (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017), hal 80.

(Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Total *Assets to Debt Ratio* dari tahun 2011-2015 dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya mengalami penurunan.¹¹

Perbedaan dan persamaan penelitian Mustakim dengan penulis yang akan lakukan. Letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan 4 metode analisis yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan 1 metode analisis yaitu solvabilitas. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan 2 nilai pengukuran dalam analisis solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

B. Tinjauan Teori

1. Perbankan Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasadisebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadis Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.¹²

Bank berdasarkan Prinsip Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang berpoperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-

¹¹ Mustakim, "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar" (*Skripsi: Universitas Negeri Makassar*, 2016), hal.71

¹² Muhamad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hal.2.

Quran dan Hadis). Dalam tata cara tersebut dijahui praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan Perdagangan.¹³

Bank syariah ini beroperasi atas dasar bagi hasil. Bank syariah ini juga tidak menggunakan konsep bunga sebagai alat untuk memperoleh hasil maupun membebankan bunga atas penggunaan pinjaman dan karena bunga merupakan unsur riba yang sangat diharamkan oleh Islam. Menurut M.Antonio Syafi'I, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun tambahan yang diambil dari pinjaman (riba) seperti yang terdapat dalam Q.S.Al-Baqarah 278-279.¹⁴

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ
 فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَبْتَئْتُمْ فَلَكُمْ
 رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ۗ

Terjemahnya :

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

¹³ Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.39.

¹⁴ Muhammad S Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Isane 2001), hal.50.

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, Bank Syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal menentukan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.¹⁵

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada umumnya adalah tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan yang dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga kita dapat memperoleh hasil pengelolaan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunana dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹⁶ Keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.¹⁷

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁸

Kesimpulan diatas dapat ditarik bahwa kinerja keuangan merupakan usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, dan dapat dilihat

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), Hal.168.

¹⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 239.

¹⁷ Radianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengembalina Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal.189.

¹⁸ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabet, 2017), hal.239.

dari pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan yang telah tersedia. Dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perkembangan *financial* perusahaan akan diketahui, baik di masa lalu dan untuk waktu yang akan datang.

Tujuan perusahaan yang ada di masa yang akan datang penuh ketidakpastian adalah menilai kinerja keuangan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan keuangan, manajemen juga dapat dilihat dari presentasi kerjanya sendiri sehingga memungkinkan untuk memperbaiki kelemahan ataupun meningkatkan produktivitasnya.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan sangatlah penting untuk diketahui karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi dan untuk mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang tepat pada waktunya.¹⁹

¹⁹ Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hal. 31.

- 2) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.²⁰

Berdasarkan tujuan dan manfaat di atas dapat disimpulkan yaitu penilaian suatu kinerja keuangan perusahaan sangat berguna untuk mengevaluasi perubahan atas dasar sumber daya yang dapat dimiliki perusahaan dan apakah menunjukkan kenaikan, statis, atau penurunan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui dan melakukan perbaikan di atas kegiatan operasinya guna dapat bersaing bagi perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur dan memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.²¹

Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Analisis Perbandingan

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 239.

²¹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 23.

Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun persentase (relatif).²²

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Manajemen suatu organisasi, baik yang berinvestasilaba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selaludihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masamendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akanbergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakandan kemampuan manajemen dalam menganalisis danmenginterpretasikannya. Salah satu sumber informasipenting yang digunakan manajemen dalam pengambilankeputusan keuangan adalah laporan keuangan.²³

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integrasi dari laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.²⁴

Menurut Irham Fahmi laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan

²² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), hal.242.

²³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariyyah Modrn*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal. 61.

²⁴ Nurwani, SE., M.AK., Akt “*Analisis dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*, (Editor: Ariani Pratiwi, S.AK), hal.24.

menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.²⁵

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas). Data laporan keuangan yang telah ada menghasilkan analisis laporan keuangan. Meskipun didasarkan dengan data dan kondisi dari masa lalu, analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai resiko dan peluang masa depan.²⁶

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan Sofyan Syafrin harapan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan informasi yang lebih mendalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Menyelidiki informasi yang tidak kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan ataupun berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
- 3) Mendapati kekeliruan yang diperoleh di dalam laporan keuangan.
- 4) Mengungkapkan hal-hal yang tidak selaras dalam hubungannya dengan laporan keuangan, baik menyangkut komponen internal laporan keuangan ataupun informasi yang didapat dari luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang dapat melahirkan model dan teori yang terdapat di lapangan.
- 6) Menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

²⁵ Irham Fahmi SE. M. Si., "Analisis Kinerja Keuangan", (Jakarta: Alfabeta, 2011).

²⁶ Rita Satria, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT Darma Henwa Tbk," *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 2017) hal.92.

- 7) Membandingkan keadaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain melalui periode sebelumnya dengan standar industri normal dan standar ideal.
- 8) Memahami situasi atau kondisi keuangan yang dialami suatu perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
- 9) Memprediksi potensi yang dialami perusahaan pada masa yang akan datang.
- 10) Memperkirakan keadaan keuangan perusahaan untuk masa depan.²⁷

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Informasi Keuangan yang ada didalam laporan keuangan akan sangat bermanfaat bila memenuhi karakteristik informasi yang sangat berkualitas, antara lain:

- 1) Relevan, artinya suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
- 2) Dapat dimengerti, artinya informasi tersebut harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian pemakaiannya.
- 3) Daya uji, artinya informasi tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, jadi harus didukung dengan bukti-bukti yang lengkap.
- 4) Netral, artinya informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pihak tertentu saja.
- 5) Tepat waktu, artinya informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

²⁷ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 103-105.

- 6) Daya banding, artinya format dari informasi harus konsisten dan berlaku umum, sehingga bisa dibandingkan, baik dengan informasi dari periode lalu maupun dari perusahaan yang sejenis.
- 7) Lengkap, artinya informasi yang disampaikan harus mencerminkan kondisi secara keseluruhan, sehingga pemeroleh informasi dapat memahaminya secara keseluruhan dan tidak memiliki pemahaman yang salah atas informasi tersebut.²⁸

d. Landasan Syariah

Landasan syariah menganjurkan melakukan pencatatan laporan keuangan yang tercermin didalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰۤاَيْتُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰٓ اٰجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُبْ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ ۗ
فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ ۗ ...

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.”²⁹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang sudah ada dan telah dipraktekkan didalam islam sebelum ada ilmu akuntansi.

²⁸ Evi Maria, *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2007), hal. 7.

²⁹ Alquran, al-Baqarah ayat 282, *Alquran Terjemahan dan Penjelsan Ayat*, (Solo: Tiga Srankai Pustaka Mandiri, 2016), hal.48.

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT menganjurkan para umatnya agar wajib mencatat hutang dalam bentuk laporan keuangan pada saat bermuamalah.

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai keuangan dan menilai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah pernah dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Aktivitas yang sudah pernah dilakukan dituangkan dalam angka. Angka ini yang akan menjadi lebih apabila dapat dibandingkan anatara satu komponen dengan komponen yang lain. Setelah itu kita dapat menghasilkan financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu yang lalu maupun yang sedang berjalan.

Analisa rasio keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.³⁰ Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.³¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan adalah rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan

³⁰ Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian Keuangan*, (Medan:USU Press 2013), hal.91.

³¹ Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2014), hal.51.

cara membandingkan dari beberapa komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang bertujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan untuk melihat hasil yang jelas dalam pertumbuhan keuangan perusahaan maka pihak dari manajemen keuangan perusahaan perlu menganalisis data keuangan.

Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan dan analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.³²

Permodalan, untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam mendukung kegiatan perusahaan secara efisien. Likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan.³³

Tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan dapat dilihat dari suatu perusahaan yang akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat juga dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Rasio keuangan juga memungkinkan pihak dari manajemen keuangan memprediksi reaksi kreditor dan investor guna memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana dan beberapa besar dan yang sanggup diperoleh

³² Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, hal. 53.

³³ Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan Keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.243.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Analisis Rasio Keuangan

Faktor yang mempengaruhi analisis rasio diluar aktivitas operasi internal yang memengaruhi rasio perusahaan, penting untuk mengetahui pengaruh kejadian ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen, dan metode akuntansi.³⁴ Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rasio kemungkinan akan berpengaruh besar dimasa depan. Penilaian faktor-faktor ini yang secara potensial sangat mempengaruhi rasio masa depan dan juga harus dilakukan. Oleh karena itu, kegunaan rasio sangat bergantung pada penerapan keahlian dan interprestasinya. Dan dari semua itu adalah aspek analisis rasio ini paling menentang.

1. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva dibiayai dan hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sudana, rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan.³⁵ Dan menurut Kasmir, Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.³⁶

Pengertian rasio solvabilitas dari kesimpulan diatas adalah gambaran dari sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan juga dapat dikatakan solvable ketika perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup dalam

³⁴ Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal.37.

³⁵ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga 2011), hal.20.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hal.151.

membayar semua hutang-hutangnya dan apabila jumlah aktiva atau kekayaan lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan itu akan mengalami keadaan insolvable.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Pengaturan rasio yang sangat baik akan memberikan banyak tujuan dan manfaat bagi perusahaan agar perusahaan tersebut dapat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Menurut Kasmir ada beberapa tujuan dan manfaat menggunakan rasio solvabilitas diantaranya yaitu:³⁷

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Wardiyah tujuan dan manfaat solvabilitas yaitu:³⁸

- 1) Adanya *understated* (dicatat terlalu kecil) atas penyusutan mengakibatkan laba pada tahun pertama besar karena biaya depresiasi

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hal. 153.

³⁸ Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal.166.

yang kecil, *income overstated* tetapi dalam jangka panjang perusahaan tidak dapat memperoleh kembali aktiva tetapnya.

- 2) Jatuh tempo utang jangka panjang tidak direncanakan dengan baik sehingga pada jatuh tempo perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- 3) Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah utang lebih besar dari pada modal sendiri.
- 4) Pada waktu terjadi inflasi, perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok historis (dengan metode FIFO) sehingga harga pokok penjualan terlihat rendah, padahal harga jual meningkat sehingga mengakibatkan profit margin tampak tinggi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah perusahaan dapat mengetahui dari beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal perusahaan dan modal pinjaman perusahaan serta perusahaan dapat mengetahui kemampuan rasio perusahaan dalam memenuhi kewajibannya

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mampu untuk memenuhi kewajiban atau hutang perusahaan dan juga dapat menunjukkan kemampuan untuk melunasi segala utang yang ada.

Menurut Wardiyah faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Kebijakan dalam metode penyusutan. Misalnya, dua perusahaan yang mempunyai modal dengan komponen yang sama, tetapi antara perusahaan tersebut menggunakan metode penyusutan yang berbeda.
- 2) Dalam penggantian/penghentian aktiva tetap. Misalnya, suatu perusahaan mempertahankan suatu aktiva yang sudah *out of date*, sedangkan lainnya

³⁹ Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal.166.

segera mengganti aktiva maka penyusutan aktiva akan berbeda dan kemungkinan ada rugi-laba karena pengantiannya

- 3) Perubahan tingkat harga. Dalam keadaan inflasi maka harga riil lebih besar dari nilai buku. Jika yang satu menyesuaikan dengan kenaikan harga atau mengadakan revaluasi dan yg lain tetap mencatat *at coast*.
- 4) Kebijakan dalam hubungannya dengan deviden. Dua perusahaan dengan struktur modal yang sama dan tingkat keuntungan yang sama, tetapi yang satu likuid untuk membayar deviden yang besar, sedangkan yg lain tidak likuid sehingga deviden yang dibagi kecil atau bahkan dengan *stock dividend*, akan berakibat pada *proprietary ratio* yang berbeda.
- 5) Perbedaan dalam kebijaksanaan pembiayaan aktiva dan sebagainya.

Menurut Hery faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Kreditor memandang jumlah ekuitas debitor sebagai margin keamanan. Apabila jumlah modal perusahaan debitor kecil, maka berarti bahwa kreditor akan menanggung resiko yang besar.
- 2) Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada di tangan debitor (perusahaan itu sendiri) apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang.
- 3) Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham terhadap perusahaan.
- 4) Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor, maka kelebihan tersebut akan memperbesar pengembalian atau imbal hasil.

⁴⁰ Hery, *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan)*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.295.

Apabila perusahaan itu mampu memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan tersebut masuk kedalam keadaan sehat, sedangkan ketika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi segala kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak sehat.

d. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio digunakan pada saat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau berapa besar hutang perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Margaretha Rasio ini mengukur persentase total dana yang disediakan oleh kreditor. Makin tinggi rasio, risiko akan semakin tinggi.⁴¹ Sedangkan Menurut Sugiono Rasio yang membandingkan total utang dengan total aktiva. Para kreditor menginginkan *Debt to Assets Ratio* yang rendah karena semakin tinggi rasio ini semakin besar risiko para kreditor.⁴²

Rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assetss}} \times 100\%$$

Debt to Assets Ratio semakin tinggi porsi penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai suatu investasi pada aktiva, yang artinya resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

⁴¹ Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.26.

⁴² Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Grasindo 2017), hal.70.

Apabila *Debt to Assets Ratio* rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka akan semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

2) Rasio Hutang Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio ini digunakan untuk menilai hutang perusahaan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga sangat berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan oleh pemegang (kreditor) dengan pemilik Perusahaan.

Menurut Raharjaputra *Debt to Equity Ratio* rasio ini mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*).⁴³ Sedangkan menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.⁴⁴

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio maka akan semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal kita lebih besar maka jumlah

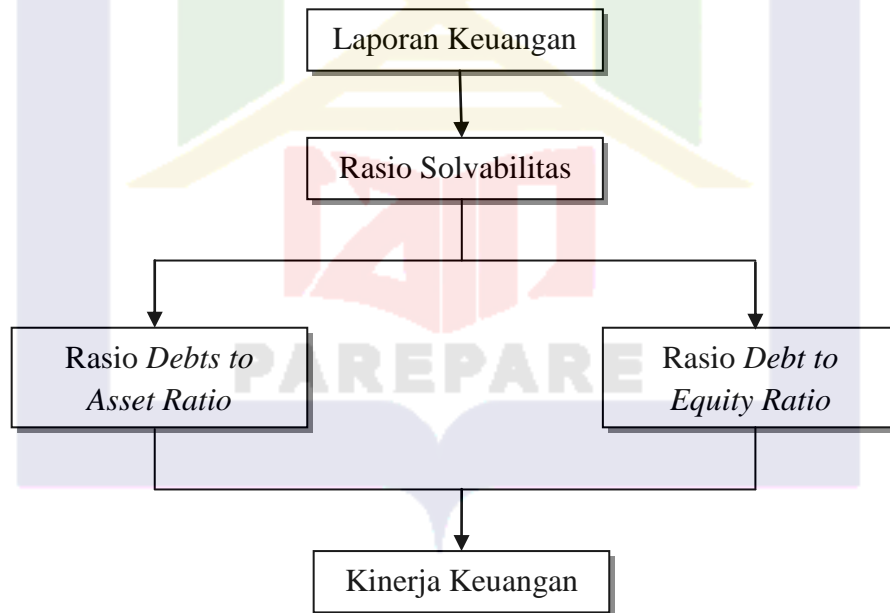
⁴³ Raharjaputra, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Salemba Empat.2009), hal.201.

⁴⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2010), hal.112.

utang minimal sama dan untuk pemegang saham rasio ini sebaiknya besar.

C. Kerangka Pikir

Laporan Keuangan adalah salah satu informasi yang menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran suatu kinerja keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek begitupun juga dengan utang jangka panjangnya. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu, rasio *Debts to Asset Ratio* dan rasio *Debt to Equity Ratio*. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia diukur dengan melakukan rasio solvabilitas dari 3 tahun terakhir yaitu 2019-2021, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar di Jln. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis membutuhkan waktu satu (1) bulan lebih dalam menyusun penelitian dan dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi digunakan untuk mengetahui keseluruhan elemen/organisasi yang menjadi sasaran atau objek dalam penelitian tersebut. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang

peneliti karena ini dipandang sebagai sebuah semesta penelitian⁴⁵ Populasi yang digunakan adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Sampel yaitu data laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah diterbitkan atau telah dipublikasikan oleh organisasi, lembaga, dan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, yaitu melakukan telaah, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka yang relevan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah diterbitkan atau telah dipublikasikan oleh organisasi, lembaga, dan perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

⁴⁵ Dr.Rarna Wijaya Daniar Paramita, et al.,eds., Metode Penelitian Kuantitatif, (Lamujang Jawa Timur: Widyagama press, 2021)

membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan diubarkan (dilikuidasi)⁴⁶.

Debts to Assets Ratio adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur persentase total dana yang disediakan oleh penagih atau kreditor. Semakin tinggi rasio maka risiko akan semakin tinggi dan rasio ini diukur dalam satuan persen.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk membandingkan antara semua ekuitas. Semakin besar rasio maka akan semakin baik dan rasio ini diukur dalam satuan persen.

F. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana subjek tersebut dapat diperoleh dan memiliki sumber informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana agar data tersebut diolah. Sumber data adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek yang akan diperoleh. Sumber data yang diambil oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini data yang bersumber dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2021.

Data sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan perubahan modal pada bank syariah indonesia yang terdaftar pada bursa efek indonesia selama periode 2019-2021 yang diakses melalui website BEI www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi maupun situs dari internet.

⁴⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hal 112.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang di peroleh baik kuantitatif maupun kualitatif dari sebuah objek penelitian yang akan dianalisis, maka akan dilanjutkan dengan tahapan-tahapan seperti berikut:

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2021.
2. Menghitung dengan rumus rasio solvabilitas.
 - a. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3. Mengukur kinerja perusahaan apakah sehat atau tidak sehat berdasarkan standar rasio.

Tabel 3.1 Standar Rasio

<i>Debt to Asset Ratio</i>		<i>Debt to Equity Ratio</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria
<40%	Sehat	<70%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat	>70% s/d 100%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat	>100% s/d 150%	Kurang Sehat
>60% s/d 80%	Tidak Sehat	>150% s/d 200%	Tidak Sehat
>80%	Sangat Tidak Sehat	>200%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Kasmir (2008)⁴⁷

⁴⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers (2008), hal 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Objek Penelitian

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi

dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

2. Visi dan Misi Objek Penelitian

1) Visi

Top 10 Global Islamic Bank

2) Misi

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan suatu perusahaan merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini adalah salah satu alat analisis yang memberikan jalan keluar dan menggambarkan segala gejala yang nampak pada suatu keadaan. Rasio solvabilitas digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka rasio solvabilitas ini sangat berpengaruh pada perusahaan. Sebab, perusahaan harus mampu memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan tersebut masuk kedalam keadaan sehat, sedangkan ketika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi segala kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak dikatakan sehat.

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Solvabilitas⁴⁸

<i>Debt to Asset Ratio</i>		<i>Debt to Equity Ratio</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria
<40%	Sehat	<70%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat	>70% s/d 100%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat	>100% s/d 150%	Kurang Sehat
>60% s/d 80%	Tidak Sehat	>150% s/d 200%	Tidak Sehat
>80%	Sangat Tidak Sehat	>200%	Sangat Tidak Sehat

⁴⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers (2008), h 158

Berikut ini akan disajikan liabilitas, aset, dan ekuitas pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. berdasarkan informasi yang tersedia. Adapun hasil penelitian di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2021

TAHUN	TOTAL LIABILITAS	PERSEN	TOTAL ASET	PERSEN	EKUITAS	PERSEN
2019	11.880.036.000.000	9,50%	43.123.488.000.000	13,87%	5.088.036.000.000	1,22%
2020	17.475.112.000.000	47,09%	57.715.586.000.000	33,83%	5.444.288.000.000	7,01%
2021	61.886.476.000.000	254,14%	265.289.081.000.000	359,64%	25.013.934.000.000	359,45%

Sumber : Laporan Posisi Keuangan PT.Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa liabilitas terus meningkat dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2019 dinyatakan sebesar Rp. 11.880.036.000.000 dalam hal ini tingkat kenaikannya sebesar 9,50%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 17.475.112.000.000 dalam hal ini tingkat kenaikannya sebesar 47,09%, dan kemudian mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2021 yaitu Rp.61.886.476.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 254,14%. Semakin tinggi hutang dalam perusahaan maka semakin tinggi resiko yang dialami perusahaan, dalam artian semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi.

Dilihat dari sisi total aset yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada Tahun 2019 total aset yang dimiliki yaitu Rp. 43.123.488.000.000 dalam hal ini tingkat kenaikan dari tahun sebelumnya

sebesar 13,87%, yang juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 57.715.586.000.000 yang tingkat kenaikannya sebesar 33,83%, dan kemudian mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2021 yaitu Rp. 265.289.081.000.000 atau dalam hal ini meningkat sebesar 359,64%. Peningkatan aset merupakan hal yang baik karena kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dengan sebaik mungkin menjadi hal yang sangat penting karena diharapkan dengan maksimalnya aset yang digunakan, maka akan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan.⁴⁹

Ditinjau pula dari sisi ekuitasnya yang juga mengalami peningkatan yang tidak begitu besar dari tahun 2019 ke tahun 2020, dan kemudian mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2021. Yang dimana dinyatakan bahwa total ekuitas pada tahun 2019 yaitu Rp. 5.088.036.000.000 dalam hal ini tingkat kenaikannya sebesar 1,22%, kemudian tahun 2020 yaitu Rp. 5.444.288.000.000 yang tingkat kenaikannya sebesar 7,01%. Kemudian sangat meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 25.013.934.000.000 yang dalam hal ini meningkat sebesar 359,45%.

1. Rasio Solvabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan *Debt to Asset Ratio*

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian serta terdapat juga data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Berdasarkan laporan posisi keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. selama periode 2019 sampai dengan 2021 yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau

⁴⁹Assofi, Rizanul Akbar, and Syafrida Hani. "Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 1.1 (2017).

seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dalam mengukur kewajiban jangka panjang, maka peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas antara lain *Debt to Asset ratio*. *Debt to Assets Rasio* digunakan pada saat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau berapa besar hutang perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to Assets Ratio* semakin tinggi porsi penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai suatu investasi pada aktiva, yang artinya resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Adapun rumus untuk mengukur *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Debt\ to\ Assets\ Ratio} = \frac{\mathbf{Total\ Debt}}{\mathbf{Total\ Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan tingkat *Debt to Assets Ratio* selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Debt\ to\ Assets\ Ratio\ 2019} &= \frac{11.880.036.000.000}{43.123.488.000.000} \times 100\% \\ &= 0,2754 \times 100\% \\ &= 27,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{Debt\ to\ Assets\ Ratio\ 2020} &= \frac{17.475.112.000.000}{57.715.586.000.000} \times 100\% \\ &= 0,3027 \times 100\% \\ &= 30,27\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Assets Ratio 2021} &= \frac{61.886.476.000.000}{265.289.081.000.000} \times 100\% \\
 &= 0,2332 \times 100\% \\
 &= 23,32\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Debt to Assets Ratio* selama tahun 2019-2021, dinyatakan tabel kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2019-2021
Berdasarkan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Liabilitas	Aset	Standar Rasio	DAR	Kinerja Keuangan
2019	11.880.036.000.000	43.123.488.000.000	<40%	27,54%	Sehat
2020	17.475.112.000.000	57.715.586.000.000	<40%	30,27%	Sehat
2021	61.886.475.000.000	265.289.081.000.000	<40%	23,32%	Sehat

Sumber data: Data diolah Tahun 2022

2. Rasio Solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. berdasarkan *Debt to Equity Ratio*

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian serta terdapat juga data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Berdasarkan laporan posisi keuangan pada PT.Bank Syariah Indonesia Tbk. selama periode 2019 sampai dengan 2021 yang digunakan untuk menilai utang perusahaan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga sangat berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan oleh pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Dalam mengukur kewajiban jangka panjang, maka peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas antara lain *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Berdasarkan tingkat *Debt to Assets Ratio* selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2019} &= \frac{11.880.036.000.000}{5.088.036.000.00} \times 100\% \\ &= 2,3348 \times 100\% \\ &= 233,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2020} &= \frac{17.475.112.000.000}{5.444.288.000.000} \times 100\% \\ &= 3,2098 \times 100\% \\ &= 330,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Equity Ratio 2021} &= \frac{61.886.476.000.000}{25.013.934.000.000} \times 100\% \\
 &= 2,4740 \times 100\% \\
 &= 247,40\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratios* selama tahun 2019-2021, dinyatakan tabel kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2019-2021
Bersdasarkan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Standar Rasio	DER	Kinerja Keuangan
2019	11.880.036.000.000	5.088.036.000.000	<70%	233,48%	Sangat Tidak Sehat
2020	17.475.112.000.000	5.444.288.000.000	<70%	320,98%	Sangat Tidak Sehat
2021	61.886.475.000.000	25.013.934.000.000	<70%	247,40%	Sangat Tidak Sehat

Sumber data: Data diolah Tahun 2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan hasil analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 sampai dengan 2021.

1. Analisis *Debtto Asset Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kinerja (*peformance*) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁰Sedangkan menurut Pabundu, mengidentifikasikan “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.”⁵¹

Dalam rangka menilai tercapai tidaknya tujuan perusahaan, maka diperlakukan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja keuangan bank ataupun suatu perusahaan. sebagaimana pendapat Warsono ”mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan aset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset tersebut.”⁵²

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyaknya keputusan yang dibuat dengan cara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Efektif merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat ataupun peralatan yang tepat untuk tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Pencapaian kinerja perusahaan dalam jangka panjang tergantung pada banyaknya

⁵⁰ Mulyadi, *Akuntansi manajemen*,(Jakarta:Salemba Empat, 2001), hal.415

⁵¹ Tika Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*,(Jakarta:PT Bumi Aksara 2006), hlm.121

⁵²Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*,(Malang: Banyu Media Publishing, 2002), hal.231

keputusan individu dan kelompok terus menerus yang dibuat oleh manajemen. Sebuah keputusan yang diambil akan memperoleh dampak ekonomi yang akan menyebabkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik ataupun sebaliknya.

Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dilihat melalui analisis solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengukur perbandingan antara total hutang dan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila *Debt to Assets Ratio* rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka akan semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Dari hasil perhitungan pada tahun 2020 nilai *Debt to Asset Ratio* sebesar 30,27%, hal ini terlihat dari hasil penghitungan pada tahun 2019 *Debt to Asset Ratio* sebesar 27,54% naik 2,73% menjadi 30,27%. Meningkatnya *Debt to Asset Ratio* ini disebabkan karena liabilitas pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019, liabilitas pada tahun 2019 sebesar Rp11.880.036.000.000 naik menjadi Rp17.475.112.000.000 pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 *Debt to Asset Ratio* menurun 6,96% menjadi 23,32%, hal ini terlihat dari hasil penghitungan pada tahun 2020 sebesar 30,27% menjadi 23,32%, meskipun dari jangka waktu setahun tersebut liabilitas juga terus meningkat namun hal ini disebabkan karena meningkatnya aset dengan sangat tinggi yang tentu saja mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* yaitu dari tahun 2020 hingga 2021 total aset sebesar Rp57.715.586.000.000 naik menjadi Rp265.289.081.000.000.

Dengan demikian dalam kurun waktu antara tahun 2019 sampai dengan 2021 *Debt to Asset Ratio* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 *Debt*

to Asset Ratio PT. Bank Syariah Indonesia yaitu sebesar 27,54%, kemudian pada tahun 2020 *Debt to Asset Ratio* sebesar 30,27%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* meningkat sebesar 2,73%. Kemudian, pada tahun 2021 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 6,95% yaitu menjadi 23,32%. Terjadi fluktuasi *Debt to Asset Ratio* disebabkan karena adanya peningkatan aset yang sangat tinggi dimana perkembangannya tidak sebanding dengan total liabilitas. Hal ini karena pendanaan perusahaan dengan utang semakin rendah, maka mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena kondisi aktiva yang dimiliki dalam keadaan baik.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan kinerja keuangan perusahaan dari rasio solvabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan *Debt to Asset Ratio*. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan data hasil penelitian berdasarkan *Debt to Asset Ratio* menghasilkan nilai kurang dari 40%. Hal ini disebabkan total liabilitas dan meningkat dengan signifikan setiap tahun.

Maka dari itu dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan nilai *Debt to Asset Ratio* berada didalam standar rasio yaitu dibawah dari 40%, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari *Debt to Asset Ratio* dinyatakan sehat.

Debt to Assets Rasio digunakan pada saat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau berapa besar hutang perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to Assets Ratio* semakin tinggi porsi penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai suatu investasi pada aktiva, yang artinya resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Dalam rangka menilai kinerja tercapai tidaknya tujuan perusahaan, maka diperlukan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja keuangan bank ataupun perusahaan. Sebagaimana pendapat Warsono

“mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan asset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik asset tersebut”.⁵³

Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Semakin tinggi kenaikan *Debt to Asset Ratio* berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, berarti semakin besar hutang perusahaan yang digunakan untuk membeli aset perusahaan. Sedangkan apabila dalam *Debt to Asset Ratio* ini mengalami penurunan artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin rendah, maka mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena kondisi aktiva yang dimiliki dalam keadaan baik dan memungkinkan perusahaan mudah untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal.⁵⁴ Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditunjukkan bahwa konsep indentifikasi dalam proses akuntansi, dimana indentifikasi adalah proses akuntansi awal yang mengidentifikasi transaksi dalam kategori harta, kewajiban, modal, pengeluaran, atau pendapatan. Sebagaiman tercantun dalam surah Al-Baqarah/2:282.

⁵³Warsono. *Manajemen keuangan perusahaan*. Banyu Media Publishing. Malang:2002, hal.231

⁵⁴Syamsuddin, Lukman. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
 بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ
 فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ
 فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا
 فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ ءَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
 عَلِيمٌ

عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada

hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁵⁵

Tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan untuk melihat hasil yang jelas dalam pertumbuhan keuangan perusahaan maka pihak dari manajemen keuangan perusahaan perlu menganalisis data keuangan. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan dan analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.⁵⁶

Permodalan, untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam mendukung kegiatan perusahaan secara efisien. Likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), hal.

⁵⁶Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, (Jakarta: 2001), hal. 53.

jangka pendek. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan.⁵⁷

Apabila perusahaan itu mampu memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan tersebut masuk kedalam keadaan sehat, sedangkan ketika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi segala kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak sehat. Mulyadi mengatakan “bahwa menilai kinerja bertujuan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya agar dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang di inginkan.”⁵⁸

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan.⁵⁹ Menurut Hanafi “analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu laporan dan laporan lainnya, yang memberikan gambaran mengenai posisi atau keadaan keuangan perusahaan.”⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang tersedia. Data yang digunakan

⁵⁷ Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan Keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.243.

⁵⁸ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), Hal.416

⁵⁹ Hery, *Analisis Kinerja Keuangan Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hal.140.

⁶⁰ Mahduh M Hanafi & Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKNP, 2003), hal.110.

untuk menghitung rasio keuangan adalah neraca dan laporan laba rugi. Dan dalam menyimpulkan kondisi untung atau tidaknya suatu perusahaan, perlu adanya suatu standar rasio lain yang layak dijadikan dasar perbandingan. Bila tidak ada standar pembanding yang digunakan dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisisan tidak bisa menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.⁶¹

2. Analisis *Debt to Equity Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk. dilihat melalui analisis solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dalam hal ini semakin kecil rasio maka akan semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal kita lebih besar maka jumlah utang minimal sama dan untuk pemegang saham rasio ini sebaiknya besar.

Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* sebesar 320,98%, hal ini terlihat dari hasil penghitungan pada tahun 2019 *debt to equity ratio* sebesar 233,48% naik 87,5% menjadi sebesar 320,98%. Meningkatnya *debt to equity ratio* ini disebabkan karena ekuitas pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019, ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp5.088.036.000.000 naik menjadi Rp5.444.288.000.000 pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* menurun sebesar 247,40%, hal ini terlihat dari hasil penghitungan pada tahun, 2020 sebesar 320,98% turun

⁶¹Djarwanto Ps, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:2BPFE, 2014), Hal.146.

73,58% menjadi 247,40%, hal ini disebabkan karena ekuitas meningkat dengan sangat tinggi dari tahun 2020 hingga 2021 sebesar Rp5.444.288.000.000 menjadi Rp25.013.934.000.000.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari rasio solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Berdasarkan *debt to equity ratio* yang didasarkan pada standar rasio yang menyatakan $>200\%$ maka kinerja keuangan dinyatakan sanbat tidak sehat. Dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Dalam hal ini liabilitas terus mengalami kenaikan, sama halnya dengan ekuitas namun pada tahun 2020 menuju tahun 2021 kenaikan ekuitas yang dialami sangat pesat sehingga tidak berbanding dengan kenaikan liabilitas.

Kenaikan yang terjadi pada rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai oleh kreditor dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya, komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri yang berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, khususnya pada kenaikan yang terjadi sangat signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, pada tahun ini perusahaan tidak mampu mengelola modal yang dimiliki untuk mengelola hutang yang dimiliki kepada pihak eksternal.⁶²

Berdasarkan hasil penghitungan analisis rasio solvabilitas di atas, dapat diketahui bahwa presentase *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuasi) itu artinya kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dinilai masih kurang baik. Hal ini sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi untuk kondisi di

⁶² Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU

masa yang akan datang (*forecast analyzing*). Oleh karena itu, kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dinilai masih kurang baik, sebaiknya perusahaan memperbaiki kondisi keuangan dengan berupaya untuk meningkatkan laba dan ekuitas perusahaan agar dapat diperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagensi (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*Signalling Theory*). Pada teori keagensi (*Agency Theory*) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*Agency Conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri.⁶³

Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimumkan utilitas pemilik, dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen untuk menerima reward atas hasil pengelolaan perusahaan.

⁶³Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360

Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

Teori kedua yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori signal (*signalling theory*). Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal- signal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris.

Teori signal (*Signalling Theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.⁶⁴

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek

⁶⁴ Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. 2006. *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang, hlm. 08

perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan.⁶⁵

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Untuk itu, perhatian investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja manajemen, dan penerima signal juga menafsirkan signal perusahaan sebagai signal yang positif. Hal ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik ataupun investor.

Evaluasi laporan keuangan jugadigunakan sebagai bahan penilaian atas kebijakan manajemen terhadap perusahaan apakah kinerja perusahaan mengalami kemajuan atau malah mengalami kemunduran. Jika dilihat dari kinerja keuangan PT.Bank Syariah Indonesia Tbk. dari tahun 2019 sampai dengan 2021 kurang baik itu artinya kinerja keuangan perusahaan masih kurang stabil.

⁶⁵Hadri Kusuma, "Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8, No.1 (Mei 2006), hlm.1-12

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat digunakan untuk memprediksi laba atau deviden di waktu yang akan datang. Dari sudut pandang investor analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti yaitu Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditinjau dari Pengertian rasio solvabilitas dari kesimpulan diatas adalah gambaran dari sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan juga dapat dikatakan solvable ketika perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup dalam membayar semua hutang-hutangnya dan apabila jumlah aktiva atau kekayaan lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan itu akan mengalami keadaan insolvable. Manfaat rasio solvabilitas untuk perusahaan seperti untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), dan juga untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Menurut Kasmir kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang

keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan⁶⁶. Evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Al- Quran surat Al- Hashr/18:59, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْت لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan⁶⁷.

Ayat diatas menjelaskan bahwa suatu perbuatan yang kita kerjakan walaupun sekecil zarah akan diketahui oleh Allah SWT. Maka suatu kesalahan atau kebenaran yang terjadi walaupun tidak diketahui oleh manusia namun Allah SWT mengetahuinya.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Evaluasi laporan keuangan dan evaluasi kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai pertanggungjawaban

⁶⁶ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). h 58

⁶⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT SygmaXamedia Arkanleema, 2009), h.548.

terhadap Kreditor maupun *supplier* yang telah memberikan pinjaman atau utang kepada perusahaan tersebut. Ini sesuai dalam Q.S. Al- Baqarah/2:151⁶⁸.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

Terjemahnya:

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengutus kepada umat manusia seorang Rasul yang akan mengajarkan kita bagaimana umat manusia dapat menjalankan pekerjaan serta tanggung jawab yang diberikan. Serta mengajarkan kita apa yang belum kita ketahui sesuai dengan Al-kitab dan Al-Hikmah. Sehingga apa yang kita kerjakan dapat bermanfaat bagi kita dan orang lain.

Kandungan ayat-ayat diatas dijelaskan betapa pentingnya sebuah pencatatan atas kegiatan perdagangan atau transaksi yang dilakukan secara hutang-piutang dalam memperoleh harta dan kekayaan. Dan sesungguhnya harta dan kekayaan itu merupakan ujian bagi kita kaum muslim. Jadi dalam melakukan kegiatan untuk melangsungkan kehidupan harus bebas dari perbuatan dosa karena apapun yang kita lakukan di atas dunia ini harus dipertanggungjawabkan walau hanya sebesar zarah.

Hasil penilaian kinerja juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen apakah mereka bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan bisa dikatakan bahwa mereka

⁶⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT SygmaXamedia Arkanleema, 2009), h.548.

berhasil bekerja secara efektif. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode selanjutnya.

Hasil penghitungan rasio solvabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia periode tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 nilai rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) yang dimana dapat dinyatakan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik.

Akuntansi syariah dapat dipahami sebagai akuntansi dengan tiga konsep prinsip meliputi prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban dengan dasar hukum syariah dan bersifat universal. Akuntansi syariah adalah penggunaan akuntansi sesuai syariat islam secara nyata yang sudah ada atau ditetapkan sejak era Nabi Muhammad SAW., khulafaurrasyidin, serta pemerintah lainnya.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Quran. Maksudnya, setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. dalam hal ini transaksi yang dilakukan oleh seorang pebisnis atau pengusaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara kongkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

Akuntansi syariah juga menggunakan prinsip keadilan sesuai dengan yang diajarkan dalam agama islam. Setiap manusia harus berperilaku adil kepada siapapun. Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki dua arti. *Pertama*, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan banyak orang. *Kedua*, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya bahwa prinsip keadilan ini menjadi

pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang baik.

Debt to Assets Ratio semakin tinggi porsi penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai suatu investasi pada aktiva, yang artinya resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Apabila *Debt to Assets Ratio* rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka akan semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang saling berkaitan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan baik bila memiliki rasa kebenaran dalam pelaporannya.

Debt to Equity Ratio ini digunakan untuk menilai hutang perusahaan dengan seuruh equitas. Rasio ini juga sangat berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik Perusahaan. Semakin kecil rasio maka akan semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal kita lebih besar maka jumlah utang minimal sama dan untuk pemegang saham rasio ini sebaiknya besar.

Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dalam hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratiosangat* penting untuk dilakukan oleh perusahaan setiap

tahunnya guna mengetahui pencapaian target perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini, diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 sampai dengan 2021. Pada tabel 2.3 hasil olah data menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mendapatkan hasil yang sehat sesuai standar industri *Debt to Asset Ratio* yaitu dibawah dari 40%, hal ini menunjukkan bahwa PT.Bank Syariah Indonesia dinyatakan cukup baik artinya bahwa perusahaan telah mampu membayar memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Karena, apabila *Debt to Asset Ratio* tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karna dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian pada tabel 2.4 hasil olah data menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* juga mendapatkan hasil yang tidak baik. Dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami naik turun dan berada pada standar industri dalam golongan tidak sehat yaitu lebih dari 200%. Semakin kecil rasio pada *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Hal ini mengindikasi bahwa semakin tinggi rasio, maka jumlah utang yang dipenuhi perusahaan juga semakin tinggi.

Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT.Bank Syariah Indonesia berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dalam hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratios* sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan setiap tahunnya guna mengetahui pencapaian target perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran.

Hasil penelitian ini yang menggunakan penghitungan *Debt to Asset Ratio* mendapatkan hasil sehat dan *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang kurang baik yaitu sangat tidak sehat. Maka dari itu sebaiknya perusahaan memperbaiki kondisi keuangan dengan berupaya untuk meningkatkan laba dan ekuitas perusahaan agar dapat diperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

Sedikitnya 7 kata dalam ayat di atas menyebutkan asal kata “ka-ta-ba”, yang berarti “menulis/mencatat”. Salah satu pengertian akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomis. Ayat di atas juga menjelaskan “waktu” bermuamalah. Juga terdapat konsep waktu dalam akuntansi: semua transaksi harus memiliki tanggal transaksi yang jelas, selain itu terdapat periode pelaporan keuangan per 31 Desember setiap tahun.

Bank syariah adalah bank umum, sebagaimana dimaksud dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁶⁹ Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana 24 kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan

⁶⁹Muhammad Ridwan Basmalah dan Muhammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media, 2018), Hal.1

pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Fungsi dan peran bank syariah tercantum dalam pembukaan akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI adalah manajer investasi, investor, penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, dan pelaksana kegiatan sosial.⁷⁰ Keseimbangan pengaturan fungsi dan peran bank syariah dalam membawa dana nasabah atau pihak ketiga secara hati-hati akan membawa bank syariah pada pertumbuhan yang sangat pesat, dengan tingkat kesehatan yang tidak diragukan lagi.



⁷⁰ Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: AzkiaPublisher, 2009), hal. 10

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

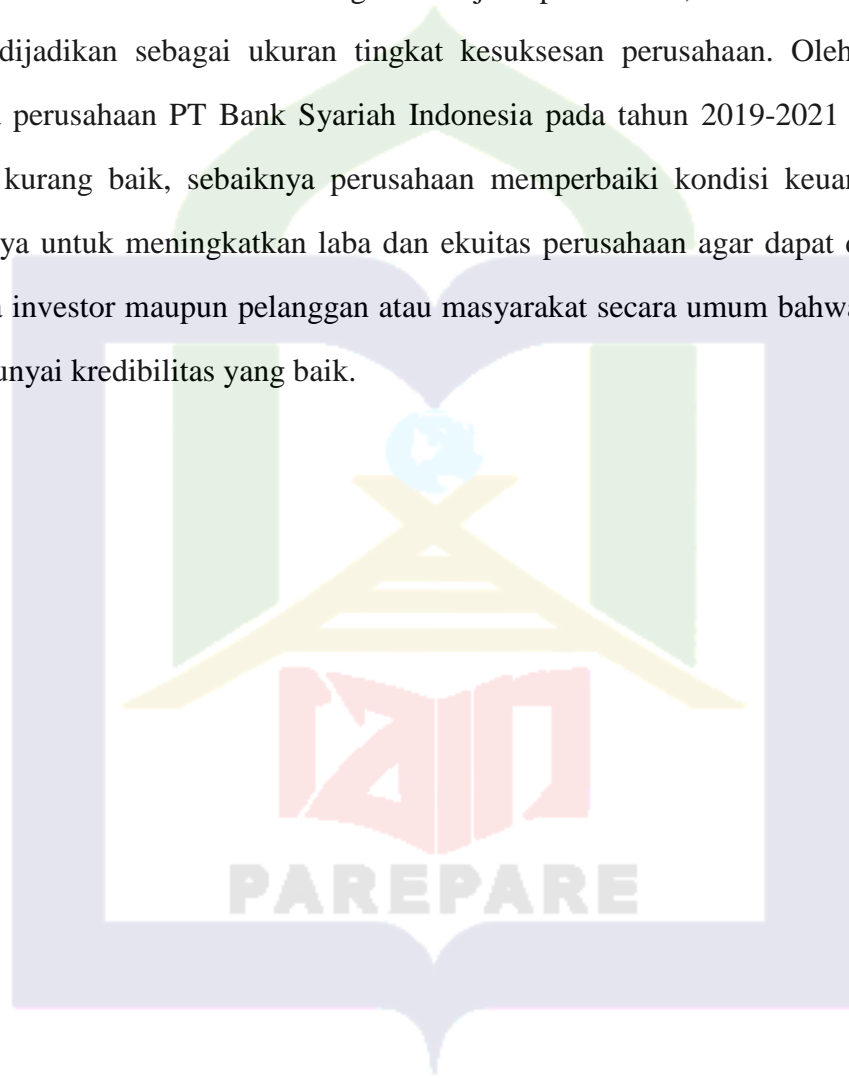
Dengan melihat data-data laporan keuangan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk mengenai analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 sampai dengan 2021 berdasarkan *Debt to Asset Ratio* berada dalam kondisi sehat. Karena, berdasarkan nilai standar rasio dinyatakan <40% yaitu dinilai sehat.
2. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 sampai dengan 2021 berdasarkan *Debt to Equity Ratio* berada dalam kondisi sangat tidak sehat. Karena, berdasarkan nilai standar rasio dinyatakan <200% yaitu dinilai sangat tidak sehat.

B. Saran

Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya, dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru terhadap rasio keuangan, menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah atau mengganti lokasi penelitian sehingga hasil yang di dapatkan lebih relevan.

Adapun saran penulis untuk perusahaan PT Bank Syariah Indonesiasebaiknyaaspek-aspek yang sangatmempengaruhikondisipeningkatan atau penurunan kinerja perusahaan lebih diperhatikan. Karena kinerjakeuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019-2021 dapat dinilai masih kurang baik, sebaiknya perusahaan memperbaiki kondisi keuangan dengan berupaya untuk meningkatkan laba dan ekuitas perusahaan agar dapat diperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim

Abdul. G Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).

Assofi, Rizanul Akbar, and Syafrida Hani. "Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 1.1 (2017).

Bank Syariah Indonesia (bankbsi.co.id)

David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Grasindo. 2017).

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT SygmaXamediaArkanleema, 2009), h.548.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PTSygmaXamediaArkanleema, 2009), h. 23.

Evi Maria, *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2007).

Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabet, 2017).

Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2014).

Ginanjari, *Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek, 2013).

Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

Hani, Syafrida. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU(2015)

- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga keuangan syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008).
- Hery, *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan)*, (Jakarta: Grasindo, 2017).
- Irham Fahmi SE. M. Si., "*Analisis Kinerja Keuangan*", (Jakarta: Alfabeta, 2011).
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Juni Aisyah Lubis, "*Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I Persero Medan*" (*Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019).
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2010)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers (2008),
- Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). h 58
- Kusuma, Hadri. (2006). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), hal. 1-12.
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2011).

- Muhamad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005).
- Muhammad S Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Isane 2001).
- Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: Libernity, 2012).
- Nabila Fitriana, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (*Skripsi*: Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 2019).
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariyyah Modrn*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011).
- Nurwani, SE., M.AK., Akt “*Analisis dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*, (Editor: Ariani Pratiwi, S.AK).
- Radianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengembalian Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Raharjaputra, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Salemba Empat.2009).
- Rina Hendrawati, Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan dengan CAMELS, *Artikel*, 2012.
- Rita Satria, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT Darma Henwa Tbk,” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 2017).
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, hlm. 08.

- Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Sofyan Sari Harapan, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEE urasakti, 2007).
- Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga 2011).
- Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Grasindo 2017).
- Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian Keuangan*, (Medan: USU Press 2013).
- Syamsuddin, Lukman. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Yesi Melita Sari, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri” (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017).





< Kembali

Visi

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.42/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DARMAWAN
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 18 MARET 1999
NIM : 18.62202.039
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. JEND. A. YANI, KELURAHAN UJUNG BARU,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 05 Januari 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12771/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : **izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.42/In.39.8/PP.00.9/01/2023 tanggal 05 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **DARMAWAN**
Nomor Pokok : **18.62202.039**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00068/BEI.PSR/01-2023

Tanggal : 20 Januari 2023

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Darmawan
NIM : 18.62202.039
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	1.126.358	2a,2w,3	262.485	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.584.299	2a, 2c, 2d, 2w,4	4.600.895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	1.844.890	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	302.738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	13.039.500	2b,2c,2f, 2w, 6,41	10.268.270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG		2b,2c,2h, 8,41		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	23.621.470		13.559.717	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(946.770)		(366.869)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.674.700		13.192.848	
Piutang <i>istishna</i>	637		2.709	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)		(9)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	607		2.700	
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	35.216		19.589	<i>Ijarah rent receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.982)		(1.697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.234		17.892	
	22.697.541		13.213.440	
PINJAMAN QARDH	313.169	2b,2c,2i, 9,41	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.607)		(7.319)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	311.562		399.335	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	315.016	2b,2c,2j 10,41	414.096	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)		(6.850)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	307.597		407.246	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	14.665.380	2b,2c, 2j 11,41	11.383.021	<i>Musyarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.975)		(363.148)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	14.171.405		11.019.873	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.094.012	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	434.818	2l,13	224.050	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	305.228	2u,20d	238.999	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.610.267	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.584)		(910.619)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	754.683		587.545	
JUMLAH ASET	57.715.586		43.123.488	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n,15	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r,16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	15.576.470		8.981.586	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	21,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	17.475.112		11.880.036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23,41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24,41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25,41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y,22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	34.796.186		26.155.416	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS MODAL SAHAM				EQUITY SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.900.508.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9.716.113.498 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	4.950.254	1a,26	4.858.057	Issued and fully-paid share capital - 9,900,508,698 shares as of December 31, 2020 and 9,716,113,498 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	14.964	26	517	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali				Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	5.007	2t,39	(2.181)	Stock option
Opsi saham	3.045	26	8.679	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	63.668	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		159.296	
EKUITAS	5.444.288		5.088.036	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	57.715.586		43.123.488	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Then Ended December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	Other main operating income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	152.006	29	211.589	Income from <i>ijarah</i> - net
	4.347.121		3.374.863	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.458.915)	2r,31	(1.320.886)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.888.206		2.053.977	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(72.909)		(56.247)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	2.815.297		1.997.730	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	360.909	2s,32	250.534	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>	(46.235)	2o	(31.607)	<i>Wadiah</i> bonus
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	ATM administrative
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	Others
	(1.562.897)		(1.276.086)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(1.180.051)	2c,33	(853.800)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	433.258		118.378	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(28.027)	36	(1.513)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	405.231		116.865	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(157.177)	2u,20b	(42.849)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	248.054		74.016	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	9.326	39	(8.195)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.138)		2.049	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	7.188		(6.146)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255.242		67.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	25,45	2aa,37	7,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	25,44	2aa,37	7,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(dih/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,680	3,297,805	Third parties
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568	Total current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925	Third parties
Pihak berelasi		38,431,042	30,273,754	23,822,085	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		67,597,145	49,130,495	38,801,010	Total investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		53,823	60,654	112,978	Third parties
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,276	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,548)	(2,359)	Allowance for impairment losses
Bersih		159,880	292,789	234,895	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>					<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051	Third parties
Pihak berelasi		500,628	898,372	1,306,080	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		101,685,560	89,844,090	73,000,131	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>					<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		359	637	2,970	Third parties
<i>Ijarah</i>					<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		101,570	39,167	21,422	Third parties
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898	Third parties
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,419,231	9,280,855	8,565,226	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296	Net
Dipindahkan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11.42				Mudharabah
Pihak ketiga		1,154,595	1,460,923	2,625,499	Third parties
Pihak berelasi		473,842	1,210,059	1,112,121	Related parties
Jumlah mudharabah		1,628,437	2,670,982	3,737,620	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,123)	(72,195)	(63,224)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,592,314	2,598,787	3,674,396	Net
Musyarakah	12.42				Musyarakah
Pihak ketiga		37,198,108	35,725,705	31,917,719	Third parties
Pihak berelasi		20,356,328	17,622,828	16,154,888	Related parties
Jumlah musyarakah		57,554,436	53,348,533	48,072,607	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,651,313)	(2,452,358)	(1,678,832)	Allowance for impairment losses
Bersih		53,903,123	50,896,175	46,393,775	Net
Jumlah pembiayaan		59,182,873	56,019,515	51,810,227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,687,436)	(2,524,553)	(1,742,056)	Allowance for impairment losses
Bersih		55,495,437	53,494,962	50,068,171	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	901,565	1,509,461	2,251,266	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,055,953	3,397,075	1,876,250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1,445,324	1,109,281	806,511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15.42	1,708,435	1,624,281	2,031,373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		265,289,081	239,581,524	205,297,027	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		539,143	777,017	998,793	Third parties
Pihak berelasi		69,411	212,345	143,250	Related parties
		608,554	989,362	1,142,043	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	158,478	170,010	200,900	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18,42				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		21,076,310	28,428,916	14,980,040	Third parties
Pihak berelasi		1,335,304	2,393,697	1,448,200	Related parties
		22,411,614	30,822,613	16,428,240	
Tabungan wadiah	19,42				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		34,826,660	29,561,910	21,118,457	Third parties
Pihak berelasi		9,616	19,060	17,171	Related parties
		34,836,276	29,580,970	21,135,628	
Jumlah simpanan wadiah		57,247,890	60,403,583	37,563,868	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		109,121	124,919	103,241	Third parties
Pihak berelasi		1,737	3,407	2,391	Related parties
		110,858	128,326	105,632	
Tabungan wadiah					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,080	23,234	1,263	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)		-	655,000	-	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		115,938	806,560	106,895	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		76,027	186,737	237,254	Third parties
Pihak berelasi		85,468	108,600	-	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21	504,078	537,514	378,752	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40	836,491	908,751	727,861	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	17,194	20,323	19,452	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,236,358	1,908,921	3,629,818	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		61,886,478	66,040,361	44,006,843	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga	9,126,027	2,182,566	1,421,988	Third parties
Pihak berelasi	4,192,600	3,187,886	10,458,216	Related parties
	13,318,627	5,370,452	11,880,204	
Tabungan mudharabah	24,42			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	64,810,191	58,845,800	47,838,696	Third parties
Pihak berelasi	292,300	163,134	225,650	Related parties
	65,102,491	59,008,934	48,064,346	
Deposito mudharabah	25,42			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	91,699,966	73,107,318	75,384,992	Third parties
Pihak berelasi	6,892,587	12,936,314	5,612,697	Related parties
	98,592,553	86,043,632	80,997,689	
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26			SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
	1,375,000	1,375,000	1,279,000	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER				TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
	178,388,671	151,798,018	142,221,239	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020: 15.000.000.000)				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares (31 December 2020 and 1 January 2020: 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698) (1 Januari 2020: 9.716.113.498)				Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698) (1 January 2020: 9,716,113,498)
Tambahan Modal Disetor	27	20,564,654	3,142,019	2,989,022
Ekuitas Merging Entities	27	(6,366,776)	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	395,725	395,725
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		140,271	53,998	47,049
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		22,263	-	710
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	597,804	597,804
Belum ditentukan penggunaannya		9,429,956	6,650,013	5,215,525
EKUITAS		25,013,934	21,743,145	19,068,945
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		265,289,081	239,581,524	205,297,027
				TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	9,126,423	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	4,653,087	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	30	75,219	204,443	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	2,945,639	Other main operating income
		17,808,432	16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4,378,807)	(5,004,254)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		13,429,625	11,925,338	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	2,236,528	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		762,536	540,173	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	2,776,701	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	(4,091,033)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative
Bonus wadiah		(120,238)	(178,321)	Wadiah bonus
Lain-lain		(200,549)	(222,282)	Others
		(8,782,773)	(7,955,227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	(3,620,446)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,107,849	3,126,366	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	(45,641)	(46,967)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	3,079,399	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(101,684)	(74,202)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(932,319)	(817,548)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,028,205	2,187,649	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	(44,561)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	10,378	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	(2,774)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensif income
Pajak penghasilan terkait		-	454	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	(36,503)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,217,796	2,151,146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73.69	53.52	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	53.51	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

BIODATA PENULIS



Darmawan, lahir pada tanggal 18 Maret 1999 di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Dahangnge dan Regina. Memulai pendidikan di bangku Tk Kartika Parepare, Sekolah Dasar Standar Negeri (SDSN) 43Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Parepare dan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Parepare pada tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2018.

Dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan dan pendidikan sampai pada akhir ini dalam penyusunan skripsi ini. Dengan harapan semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

